

**PENGARUH RASIO PENERBITAN SUKUK TERHADAP
KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS BANK BRI
SYARIAH PERIODE 2015 – 2019)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Twinning Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan
Fakultas Agama Islam**

Oleh :

KHARISMA MUHAMMAD FACHREZA

B 300 152 023 / I 000 152 023

**TWINNING PROGRAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH RASIO PENERBITAN SUKUK TERHADAP KINERJA
KEUANGAN (STUDI KASUS BANK BRI SYARIAH PERIODE 2015 – 2019)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh :

KHARISMA MUHAMMAD FACHREZA

B300152023 / I000152023

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

**DOSEN
PEMBIMBING I**



ENI SETYOWATI, S.E. M.Si

**DOSEN
PEMBIMBING II**



Drs. HARUN, M.H.

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH RASIO PENERBITAN SUKUK TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS BANK BRI SYARIAH PERIODE 2015 – 2019)


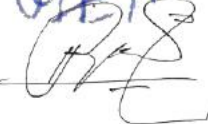


Yang ditulis oleh :

KHARISMA MUHAMMAD FACHREZA

B300152023 / I000152023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 10 Juli 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

- | | |
|---|--|
| 1. Eni Setyowati, S.E. M.Si
(Ketua Dewan Penguji) | () |
| 2. Drs. Harun, M. H
(Anggota I Dewan Penguji) | () |
| 3. Dr. Daryono Soebagyo, M.Ec
(Anggota II Dewan Penguji) | () |
| 4. Dr. Imron Rosyadi, M.Ag.
(Anggota III Dewan Penguji) | () |

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Dr. H. Syarifuddin, M.M
NIK 196308121986031001

Dekan Fakultas Agama Islam




PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Juli 2021

Penulis



KHARISMA MUHAMMAD FACHREZA

B 300 152 023 / I 000 152 023

PENGARUH RASIO PENERBITAN SUKUK TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS BANK BRI SYARIAH PERIODE 2015 – 2019)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio penerbitan sukuk (SER) terhadap kinerja keuangan (ROA, CAR, dan FDR) terhadap Bank BRI Syariah periode 2015-2019. Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode Regresi Linier Berganda atau *Ordinary Least Square* (OLS). Dimana, metode OLS meliputi 1) Estimasi Parameter Model Estimator, 2) Uji Asumsi Klasik, 3) Uji Keباikan Model, dan 4) Uji Validitas Pengaruh. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan data sekunder dari website resmi BRI Syariah. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut H₀ : Penerbitan sukuk berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan dan H₁ : Penerbitan sukuk berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

Kata Kunci : *Sukuk Equity Ratio* (SER), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return On Asset* (ROA).

Abstract

This study aims to analyze the effect of the sukuk issuance ratio (SER) on the financial performance (ROA, CAR, and FDR) of BRI Syariah Bank for the 2015-2019 period. The analytical tool used in this study is the Multiple Linear Regression or Ordinary Least Square (OLS) method. Where, the OLS method includes 1) Estimating Model Estimator Parameters, 2) Classical Assumption Test, 3) Model Goodness Test, and 4) Effect Validity Test. The data collection technique is using secondary data from the official BRI Syariah website. The hypothesis in this study can be explained as follows: H₀: Sukuk issuance has a significant effect on banking financial performance and H₁: Sukuk issuance has no significant effect on banking financial performance.

Keywords : *Sukuk Equity Ratio* (SER), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return On Asset* (ROA).

1. PENDAHULUAN

Di sahkannya Undang Undang No.19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Nasional (SBSN) menjadi pertanda baik bagi perkembangan sekuritas sukuk di Indonesia. Regulasi Sukuk di Indonesia pertama kali diterbitkan pada tahun 2002 oleh Dewan Syariah Nasional MUI, dimana dalam regulasi tersebut terdapat dua jenis sukuk yang diterbitkan di pasar modal Indonesia yaitu yang menggunakan akad Ijarah dan satunya menggunakan akad Mudharabah. Kedua jenis sukuk tersebut diatur dalam Fatwa DSN-MUI nomor 33/DSN- MUI/IX/2002 tentang Obligasi Mudharabah dan Fatwa DSN MUI nomor 41/DSN- MUI/IX/2002 tentang Obligasi Ijarah.

Sukuk merupakan salah satu sumber pendanaan ekstern perusahaan yang terdapat di pasar modal. Sukuk dalam istilah konvensional disebut dengan obligasi. Obligasi merupakan suatu surat berharga yang dijual kepada publik, dimana disana dicantumkan berbagai ketentuan yang menjelaskan berbagai hal seperti nilai nominal, tingkat suku bunga, dan jangka waktu, nama penerbit dan beberapa ketentuan lainnya yang terjelaskan dalam undang-undang yang disahkan oleh lembaga yang terkait. Berbeda dengan sukuk, obligasi biasanya bersifat utang yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada investor dengan janji membayar bunga secara periodik selama periode tertentu, sedangkan dalam Islam bunga dilarang karena termasuk riba. Oleh karena itu, dalam perkembangannya ada alternatif pengganti obligasi yang tidak berbasis bunga (riba) yaitu obligasi syariah atau yang dikenal dengan nama sukuk. (Fahmi, 2012).

Perusahaan yang memelopori penerbitan obligasi syariah atau sukuk untuk pertama kalinya adalah PT Indosat yang menerbitkan sukuk senilai Rp 175 Miliar. Obligasi yang terbit pada tahun 2002 dan 2003 rata-rata menggunakan akad *mudharabah* sedangkan pada tahun 2004 dan 2005 menggunakan akad *ijarah*. Akad *ijarah* sampai sekarang paling banyak diterbitkan, tercatat sampai 2019 ada sebanyak 96 sukuk *ijarah* yang terbit dan ada 42 sukuk *mudharabah*. Perkembangan yang positif inilah yang kemudian melatarbelakangi dibuatkannya regulasi sukuk melalui Fatwa DSN-MUI nomor 33/DSN- MUI/IX/2002 tentang Obligasi Mudharabah dan Fatwa DSNMUI nomor 41/DSN- MUI/IX/2002 tentang Obligasi Ijarah. (Arisanti, 2012).

Definisi sukuk berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 33/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah adalah, bahwa sukuk merupakan suatu surat berharga berjangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah tersebut berupa bagi hasil/*margin/fee*, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo (Rodoni, 2009).

2. METODE

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data time series dengan periode 2015TW – 2019TW2 (Triwulan). Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan Bank BRI Syariah dikeluarkan oleh pihak terkait melalui situs resminya (www.brisyariah.co.id). Diantara data tersebut adalah data Sukuk to Equity Ratio,

Financing to Deposit Ratio dan Return on Asset. Penelitian ini menggunakan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Return On Asset (ROA) sebagai variabel dependen dan variabel independennya Sukuk to Equity Ratio (SER). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 2015TW1 – 2019TW2.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Sukuk to Equity Ratio* (SER) pada BRI Syariah tahun 2015-2019, menggunakan alat analisis regresi *ordinary least square* (OLS) dengan model ekonometrik sebagai berikut :

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (1)$$

Hasil estimasi model ekonometrika di atas bersama dengan berbagai uji pelengkapanya terangkum dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Estimasi Model Ekonometrika

$SER_t = 0.004218 + 0.001327ROA_t + 0.07836CAR_t - 0.005164FDR_t + \varepsilon_t$			
(0.0000)*	(0.7357)***	(0.0000)*	(0.0000)*
$R^2 = 0.912212$; DW-Stat. = 0.888610; F-Stat = 117.7658; Prob. F-Stat = 0.000000			
Uji Diagnosis			
(1) Multikolinieritas (Uji VIF)			
ROA = 1,081182; CAR = 1,747038; FDR = 1,659935			
(2) Normalitas (Uji Jarque Bera)			
JB = 0.758906; Prob (JB) = 0.684236			
(3) Otokorelasi (Uji Breusch Godfrey)			
$\chi^2(4) = 9,796460$; Prob. (χ^2) = 0,0075			
(4) Heteroskedastisitas (Uji White)			
$\chi^2(9) = 17,86294$; Prob. (χ^2) = 0,0368			

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series, sehingga seperti yang disajikan dalam Tabel 1, uji asumsi klasiknya akan meliputi uji multikolinearitas, uji normalitas residual, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji spesifikasi atau linieritas model. Uji multikolinearitas yang dipakai adalah uji VIF. Uji

VIF multikolinearitas terjadi apabila nilai VIF untuk variabel independen ada yang bernilai > 10 . Seperti yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji VIF

Variabel	VIF	Kriteria	Kesimpulan
ROA	1,081182	<10	Tidak menyebabkan multikolinearitas
CAR	1,747038	<10	Tidak menyebabkan multikolinearitas
FDR	1,659935	<10	Tidak menyebabkan multikolinearitas

Uji Normalitas residual dalam penelitian ini diuji memakai Jarque Bera (JB). Ho uji JB adalah distribusi residual normal; dan H_A -nya distribusi residual tidak normal. Ho diterima jika nilai p (p value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik $JB > \alpha$; Ho ditolak jika nilai p (p value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik $JB \leq \alpha$.

Dari Tabel 1, terlihat nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik Jarque Bera sebesar 0,758906 ($> 0,10$); jadi Ho diterima, yang berarti distribusi residual normal.

Autokorelasi akan diuji dengan Breusch Godfrey (BG). Ho dari uji BG adalah tidak terdapat Autokorelasi dalam model H_A -nya terdapat Autokorelasi dalam model. Ho diterima jika signifikansi statistik $\chi^2 > \alpha$ dan Ho ditolak jika signifikansi statistik $\chi^2 \leq \alpha$.

Dari Tabel 1, terlihat nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik χ^2 Uji BG sebesar 9,7965 ($> 0,10$); Jadi Ho diterima. Kesimpulan tidak terdapat masalah Autokorelasi dalam model.

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *White*, dimana Ho; tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model dan H_A ; terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model. Ho diterima jika signifikansi statistik $\chi^2 > \alpha$, dan Ho ditolak, jika statistik $\chi^2 \leq \alpha$.

Dapat dilihat dari Tabel 1 probabilitas *Chi-square* atau signifikansi χ^2 Uji White sebesar 17,8629 ($> 0,10$); jadi Ho diterima, kesimpulan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

Uji Eksistensi model menggunakan Uji F, dimana $H_0 : \beta_1 = \beta_2 \dots = \beta_n = 0$, model yang dipakai tidak eksis dan $H_A : \beta_1 \neq 0 \mid \beta_2 \neq 0 \mid \dots \mid \beta_n \neq 0$, model yang dipakai eksis. H_0 diterima bila signifikansi statistik $F > \alpha$ dan H_0 ditolak bila signifikansi statistik $F \leq \alpha$. Pengujian F ini

menggunakan probabilitas (F Statistik) dibandingkan dengan α . Apabila $\alpha > \text{prob (F Statistik)}$ maka keseluruhan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Dari Tabel 1, terlihat nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik F sebesar 0,000000 ($< 0,10$); jadi H_0 ditolak, kesimpulan model yang dipakai eksis dan secara keseluruhan/simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan daya ramal dari model terestimasi. Dari Tabel 4.1 terlihat nilai (R^2) sebesar 0.9122, artinya 91,22% variasi variabel ROA (*Return On Asset*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dapat dijelaskan oleh variasi variabel SER (*Sukuk Equity Ratio*). Sedangkan sisanya 8,78% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Uji Validitas Pengaruh yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t. Dimana $H_0 : \beta_i = 0$, variabel independen ke i tidak memiliki pengaruh signifikan dan $H_A : \beta_i \neq 0$, variabel independen ke i memiliki pengaruh signifikan. H_0 diterima bila signifikansi statistik $t > \alpha$ dan H_0 ditolak bila signifikansi statistik $t \leq \alpha$. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pengaruh

Variabel	Prob-t	Kriteria	Keterangan
ROA	0,7357	>0.10	Tidak berpengaruh signifikan
CAR	0,0000	<0.01	Berpengaruh signifikan
FDR	0,0000	<0.01	Berpengaruh signifikan

Berdasarkan hasil uji validitas pengaruh (Uji t) variabel SER (*Sukuk Equity Ratio*) memiliki pengaruh signifikan terhadap CAR (*Current Adequacy Ratio*) dan FDR (*Financing Debt to Ratio*) sedangkan variabel SER (*Sukuk Equity Ratio*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*).

Variabel CAR (*Current Adequacy Ratio*) memiliki koefisien regresi sebesar 0,07836. Pola hubungan variabel SER (*Sukuk Equity Ratio*) dengan variabel CAR (*Current Adequacy Ratio*) adalah linier-linier, artinya jika tingkat SER (*Sukuk Equity Ratio*) naik satu persen, maka CAR (*Current Adequacy Ratio*) akan naik sebesar $0,07836 / 100 = 0,0008$ persen. Sebaliknya apabila SER (*Sukuk Equity Ratio*) turun satu persen, maka CAR (*Current Adequacy Ratio*) akan turun sebesar 0,0008 persen.

Variabel FDR (*Financing Debt to Ratio*) memiliki koefisien regresi sebesar 0,005164. Pola hubungan variabel SER (*Sukuk Equity Ratio*) dengan variabel FDR (*Financing Debt to Ratio*) adalah linier-linier, artinya jika SER (*Sukuk Equity Ratio*) naik satu persen, maka FDR (*Financing Debt to Ratio*) akan naik sebesar $0,005164 / 100 = 0,00005$ persen. Sebaliknya

apabila SER (*Sukuk Equity Ratio*) turun satu persen, maka hasil FDR (*Financing Debt to Ratio*) akan turun sebesar 0,00005 persen.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada BRI Syariah tahun 2015-2019 ternyata SER (*Sukuk Equity Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*). ROA adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan yang berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba.

Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalian yang semakin tinggi. Berbeda dengan hasil penelitian Ana Nurjanah (2014) menunjukkan bahwa Sukuk to Total Liability (SL) yang dimiliki emiten penerbit sukuk memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Return on Assets (ROA) Emiten Penerbit Sukuk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013.

Berdasarkan hasil penelitian pada BRI Syariah tahun 2015-2019 ternyata SER (*Sukuk Equity Ratio*) berpengaruh signifikan positif terhadap CAR (*Current Adequacy Ratio*). CAR (rasio kecukupan modal) merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Muhammad Fathurrahman (2019) menunjukkan bahwa penerbitan sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR. Artinya pasca penerbitan sukuk rata-rata rasio kecukupan modal bank meningkat, nilai positif menunjukkan hubungan searah antar penerbitan sukuk dan peningkatan CAR. Tambahan modal ini nantinya akan digunakan Bank BRI Syariah untuk mendukung ekspansi kegiatan operasional bank.

SER (*Sukuk Equity Ratio*) pada BRI Syariah tahun 2015-2019 berpengaruh signifikan terhadap FDR (*Financing Debt to Ratio*). Likuiditas merupakan suatu indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Syamsuddin, 2004). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ike Arisanti dkk (2013) bahwa Rasio likuiditas memiliki korelasi yang positif terhadap prediksi peringkat obligasi syariah. Jika rasio lancar tinggi, maka peringkat obligasi syariah akan tinggi. Hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan

dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya tinggi maka akan menaikkan peringkat obligasi syariah.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis regresi mengenai pengaruh ROA (*Return On Asset*), CAR (*Current Adequacy Ratio*), dan FDR (*Financing Debt to Ratio*) terhadap SER (*Sukuk Equity Ratio*) pada BRI Syariah tahun 2015-2020 dengan menggunakan model OLS (*Ordinary Least Square*) yang telah dilakukan pada bab IV. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut, Model yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik yang menunjukkan bahwa distribusi residual normal, tidak terdapat masalah multikolinearitas, tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model, tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil analisis uji kebaikan model terlihat bahwa model yang dipakai dalam penelitian eksis. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,9122 artinya 91,22% variasi variabel ROA (*Return On Asset*), CAR (*Capital Adequcy Ratio*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dapat dijelaskan oleh variasi variabel SER (*Sukuk Equity Ratio*). Dengan R^2 sebesar 0,9122 berarti model yang digunakan memiliki daya ramal tinggi. Berdasarkan hasil uji validitas pengaruh (Uji t) variabel SER (*Sukuk Equity Ratio*) memiliki pengaruh signifikan terhadap CAR (*Capital Adequcy Ratio*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*), sedangkan SER (*Sukuk Equity Ratio*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*). Variabel SER memiliki pengaruh positif terhadap ROA pada BRI Syariah, artinya jika tingkat SER mengalami kenaikan maka tidak mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat ROA.

Variabel SER memiliki pengaruh positif terhadap CAR pada BRI Syariah, artinya jika tingkat SER naik maka CAR akan naik. Sebaliknya apabila SER turun, maka CAR akan mengalami penurunan. Variabel SER memiliki pengaruh positif terhadap FDR pada BRI Syariah, artinya jika tingkat SER naik maka FDR akan naik. Sebaliknya apabila SER turun, maka FDR akan mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah , Bagi Bank Syariah, diharapkan mampu meningkatkan kinerja dengan adanya penerbitan sukuk, meskipun belum begitu banyak terbitnya sukuk di Indonesia. Bagi Investor, diharapkan semakin cermat dalam melakukan pertimbangan investasi,

dimana kinerja, kesehatan dan efektifitas suatu perusahaan atau perbankan merupakan sebuah kriteria yang harus diperhatikan dalam melakukan investasi. Bagi Penerbit Sukuk (Emiten), diharapkan perusahaan perusahaan bisa menerbitkan sukuk yang semakin banyak, dimana dengan sukuk yang diterbitkan makin banyak mampu membantu meningkatkan produktifitas perbankan, investor maupun emiten. Bagi Akademis / Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi, dan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang terkait serta rentang waktu observasi yang terbaru sehingga penelitian ini menjadi lebih akurat dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisanti, Ike dkk. (2013). Analisis Faktor Keuangan dan Non Keuangan yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Syariah (Studi Empiris Pada Perusahaan Penerbit Obligasi Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. ISSN : 1412-5366
- Fakhrana, Fathaniadina. (2018). Pengaruh Penerbitan Sukuk terhadap *Return On Assets* Emiten di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 5 No. 5 Mei 2018 : 405-419
- Fathurrahman, Muhammad. (2019). *Pengaruh Penerbitan Sukuk Dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal Bank Bri Syariah (Periode Desember 2014-September 2018)*
- Hadi, Fauziah. (2018). Pengaruh Penerbitan Sukuk Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Tahun 2003-2014
- Hardianti, Nur Indah dan Agus W. (2017). Dampak Penerbitan Sukuk dan Obligasi Konvensional terhadap Return Saham Perusahaan di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Vol. 3 No. 1, Januari 2017 : 43-51. (Available at <http://journal.uui.ac.id/index.php/jeki>)
- Juri, H Mat. (2010). Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Tambang yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Eksis Vol. No. 1, Maret 2010 : 1267-1266 ISSN : 0216-6437
- Kurniawati, Devi Dwi. (2013). Analisis Perkembangan Sukuk (Obligasi Syariah) dan Dampaknya Bagi Pasar Modal Syariah tahun 2008-2012. Universitas Negeri Surabaya
- Nurjanah, Ana. (2017). *Pengaruh Sukuk To Total Liability Terhadap Return On Assets (Studi Pada Emiten Penerbit Sukuk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga

Primadiany, Emadea dkk. (2018) Sukuk Ijarah dalam Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia. *Seminar Nasional Teknologi dan Bisnis 2018 IIB DARMAJAYA Bandar Lampung 14 Agustus 2018*

Salsabila, Fathima dhiya dan Hasbi, A. M. (2017). Pengaruh Penerbitan Sukuk Korporasiterhadap Reksi Pasar Modal Indonesia periode 2002-2016. *Ekspansi* vol. 9, No. 2 (November 2017), 291-302

Wardani, Eri. (2017). Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Current Ratio* terhadap Penerbitan Sukuk Ijarah pada Perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) tahun 2013-2016. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta